

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT TELKOM INDONESIA

Putri Zahara¹, khairun Nisa Br Tarigan², Rizki Ananda Syahfitri³, Arsyadona⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Putri.zahara2701@gmail.com¹, khairunnisatarigan25@gmail.com², ada971444@gmail.com³,

arsyadona1100000174@uinsu.ac.id⁴

Abstrak: SIA sangat membantu pengambilan keputusan PT Telkom, pelaporan keuangan, dan pengendalian bisnis. SIA memiliki peran yang signifikan yang dapat berdampak besar pada kinerja perusahaan. Kerugian manusia, perubahan kebijakan, serangan siber, atau bencana alam merupakan beberapa sumber potensi ancaman tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen risiko dalam sistem akuntansi PT Telkom Indonesia. Penelitian ini berfokus pada literatur dan data dari studi sebelumnya, serta berbagai sumber tambahan. Penelitian ini turut menggunakan data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa praktik ini membantu PT Telkom mengikuti peraturan, mempertahankan keandalan SIA, dan mengurangi kerugian finansial. Dengan mengelola risiko dengan baik, bisnis dalam lingkungan yang dinamis, Perusahaan dapat mencapai dan Mempertahankan tujuan bisnisnya dengan segera.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, manajemen risiko, Telkom.

Abstract: SIA really helps PT Telkom's decision making, financial reporting and business control. The performance of the firm might be significantly impacted by AIS. Human error, rule changes, cyber attacks, or even natural disasters are some potential sources of this threat. The research aims to analyze risk management in the accounting system of PT Telkom Indonesia. The main aspect of this study is on literature and information gathered from past research, along with various other resources. This research also uses secondary data. Research shows that this practice helps PT Telkom comply with regulations, maintain SIA reliability, and reduce financial losses. By managing risks well, business in a dynamic environment, companies can achieve and maintain their business goals quickly.

Keywords: Accounting Information Systems, Risk Management, Telkom.

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no
871.884.846

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Bodnar dan Hopwood (1998), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan alat yang digunakan untuk mengubah data, termasuk data keuangan, menjadi informasi. Wilkinson (2000) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi melibatkan seluruh fungsi dan kegiatan akuntansi, serta mengaitkan efek yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi oleh peristiwa internal dan eksternal dalam organisasi. Akan tetapi, data yang diperoleh akan dimanfaatkan dalam berbagai bentuk guna mendukung proses pengambilan keputusan. Untuk membuat keputusan, pihak pengambil keputusan akan menggunakan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Menurut (Mulyani, 2021) perubahan ini dicapai melalui operasi manual dan terkomputerisasi dalam Sistem Informasi Akuntansi. Pada intinya, Salah satu bagian dari Sistem Informasi Manajemen

adalah sistem informasi akuntansi, yang bertanggung jawab untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan semua aktivitas yang berlangsung. Semua data organisasi, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, dikelola di dalam Sistem Informasi Manajemen. Ini mendukung semua tingkat manajemen, mulai dari manajemen puncak hingga menengah dan bawah, dalam proses pengambilan keputusan. Namun, sistem informasi akuntansi biasanya terdiri dari lima siklus, atau subsistem, utama, dan berkonsentrasi pada transaksi keuangan:

1. Sistem Informasi Pendapatan;
2. Sistem Informasi Pengeluaran;
3. Sistem Informasi Produksi;
4. Sistem Informasi Penggajian; dan
5. Sistem Informasi Pelaporan.

PT Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang bekerja dalam berbagai bidang, seperti telekomunikasi, teknologi informasi, dan penyediaan layanan internet. Salah satu tanggung jawab utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Telkom adalah mencatat, memproses, dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. SIA memainkan peran vital dalam mendukung pengambilan keputusan, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian operasional di PT Telkom. Mengingat pentingnya peran tersebut, risiko yang berkaitan dengan SIA dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menjadi semakin krusial dalam konteks lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan kompleks. Beberapa sumber ancaman ini meliputi kesalahan manusia, perubahan regulasi, serangan siber, serta bencana alam (Sinarwati et al., 2019). Perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan peraturan akuntansi atau meningkatnya tuntutan dari pemangku kepentingan, dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh SIA PT Telkom. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi sangat krusial bagi SIA (Koloay et al., 2014). Latar belakang ini mengindikasikan bahwa Analisis Manajemen Risiko perlu diintegrasikan dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom. Dengan penerapan praktik manajemen risiko yang efektif, PT Telkom bisa lebih baik dalam mengenali, menilai, dan mengatur risiko-risiko yang berkaitan dengan SIA. Hal ini akan mendukung perusahaan dalam menjaga kehandalan SIA, mematuhi regulasi, mengurangi potensi kerugian finansial, serta memastikan kelangsungan bisnis. Selain itu, manajemen risiko pada SIA meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam SIA, PT Telkom dapat lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Alusyanti & Mustari, 2019). Dampaknya, hal ini menunjukkan seberapa vitalnya Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom. Penelitian ini akan membantu perusahaan meningkatkan pencapaian tujuan bisnis, mengurangi risiko SIA, dan memperkuat keberlanjutan perusahaan (Ardika et al., 2018). PT Telkom Indonesia Tbk menggunakan manajemen risiko untuk memastikan penciptaan dan perlindungan nilai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) PT Telkom Indonesia Tbk, termasuk melindungi aset dan aktivitas bisnis. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku juga merupakan bagian dari manajemen risiko. Manajemen risiko sangat penting untuk mendukung bisnis telekomunikasi karena mereka menangani investasi yang besar, area bisnis yang luas, tingkat persaingan yang tinggi, kemajuan teknologi yang cepat, dan gaya hidup masyarakat yang dinamis dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi di era digital.

METODE

Penelitian ini mengandalkan literatur, data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, serta informasi dari berbagai sumber lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif dan juga menggunakan data sekunder. Sumber informasi yang menyampaikan informasi yang disampaikan kepada pengumpul melalui cara tidak langsung, melalui perantara seperti orang lain atau dokumen, disebut sebagai sumber informasi sekunder menurut Sugiyonon (2014:137). Di samping itu, Data diperoleh dari sumber daring, seperti situs web yang menawarkan berita resmi, buku elektronik, artikel, dan penelitian terdahulu tentang perikatan dalam konteks hukum ekonomi syariah. Hanya data yang dapat diverifikasi yang dikumpulkan saat menggunakan metode pemrosesan data empiris. Pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan melalui interaksi masyarakat atau observasi langsung merupakan pengertian dari penelitian empiris. Artikel ini berfokus pada pengamatan perilaku individu secara langsung. Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori data yang digunakan (Priskila Koloay et al., 2014).

Data primer diperoleh dari sumber asli yang dikumpulkan secara khusus dan berkaitan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer mencakup latar belakang perusahaan, format laporan cabang ke kantor pemeriksa, pendapat subjek dari observasi langsung, dan hasil wawancara karyawan dan pimpinan. Data sekunder adalah bukti, catatan, atau laporan masa lalu yang disimpan dalam arsip yang dipublikasikan tetapi tidak dipublikasikan. Jurnal dan artikel pihak ketiga yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder.

HASIL

A. Identifikasi risiko

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) PT Telkom menghadapi beberapa risiko, seperti risiko teknologi, risiko keberlanjutan, risiko operasional, risiko siber, dan risiko perubahan regulasi. Risiko teknologi muncul akibat kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak dalam SIA, sementara risiko kepatuhan disebabkan oleh perubahan dalam peraturan akuntansi atau regulasi pemerintah. (romey dan staintart,2006). PT Telkom Medan beroperasi di sektor layanan jasa telekomunikasi. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk pendapatan dan penerimaan kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, manajemen dapat memperoleh informasi yang lebih akurat, relevan, efektif, dan dapat diandalkan terkait transaksi pendapatan serta penerimaan kas.

B. Evaluasi Risiko

Setelah risiko dikenali, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut berdasarkan tingkat dampak dan probabilitas terjadinya. Risiko yang memiliki dampak dan probabilitas tertinggi akan menjadi prioritas utama dalam manajemen risiko.

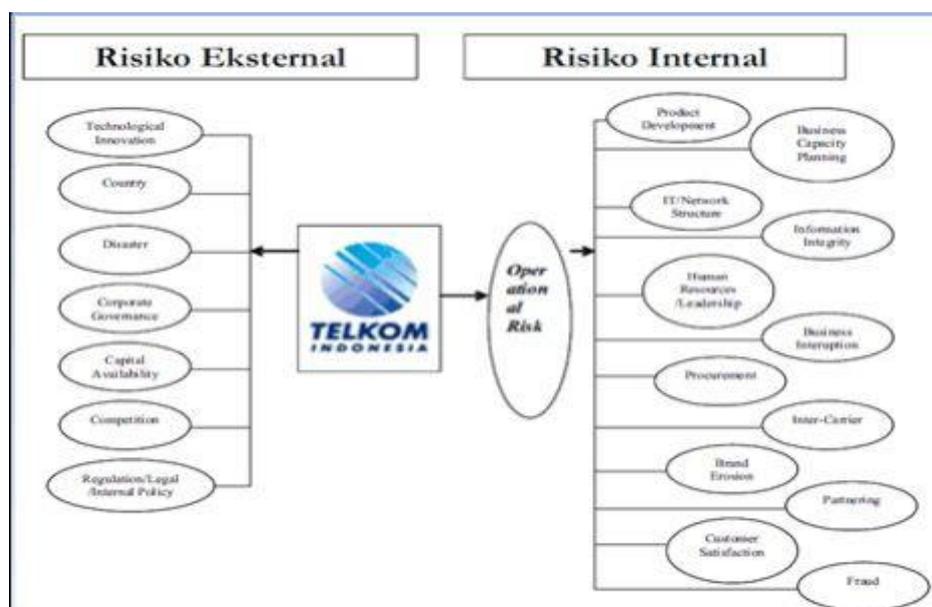
C. Strategi manajemen risiko

Untuk mengidentifikasi, menilai, menanggapi, memantau, dan mengatur risiko, organisasi menggunakan strategi manajemen risiko. Strategi ini mencakup kebijakan, prosedur, toleransi risiko, standar pengambilan keputusan, dan arus informasi. (Tierza Widy Chrisanty & Tambotih, 2023).

PEMBAHASAN

A. Penilaian risiko

Setelah identifikasi risiko, Tahap selanjutnya dalam manajemen risiko adalah mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk membuat profil risiko dan mengevaluasi kemungkinan risiko yang ada. Dua komponen utama digunakan dalam penilaian risiko: jumlah risiko dan kualitas risiko. Jumlah risiko mengacu pada nilai atau dampak yang terkena risiko, sementara sifat risiko menggambarkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Sasaran dari penilaian risiko adalah untuk menyusun daftar risiko yang telah dianalisis berdasarkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya. Selanjutnya, risiko tersebut diurutkan menurut tingkat risiko secara keseluruhan untuk menentukan mana yang harus diprioritaskan untuk ditangani. (Wiryo & Suharto, 2008).



Gambar 4.peta risiko Telkom.

Dalam proses penilaian risiko ini, risiko yang dihadapi oleh perusahaan diukur dengan mempertimbangkan dampak (pengaruh) jika risiko tersebut terjadi dan kemungkinan (probabilitas) terjadinya risiko tersebut. Semua ini dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner yang berasal dari sudut pandang para ahli atau pakar dalam penelitian ini, yang terdiri dari para pemimpin dan karyawan senior TELKOM. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif (frekuensi) terhadap penilaian risiko untuk memperoleh nilai dari dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Pertimbangan yang digunakan adalah distribusi frekuensi, yaitu kategori penilaian dampak atau kemungkinan yang paling sering dipilih oleh responden, atau nilai modus, dalam istilah statistik. (Ulfani, 2023). Meskipun analisis risiko dan manajemen risiko berbeda, evaluasi risiko terkait satu sama lain. Analisis risiko sendiri adalah kegiatan yang menentukan seberapa besar atau kecil suatu risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan akibatnya. Ananda EN, 2015). Setelah menganalisis risiko yang ada dan mengidentifikasi jenis risiko serta cara terjadinya, langkah selanjutnya adalah menilai tingkat risiko tersebut. Hal ini merupakan bagian dari penilaian risiko itu sendiri, yang memberikan arti terhadap bahaya yang telah diidentifikasi untuk menunjukkan seberapa besar tingkat risiko tersebut. Untuk memastikan bahwa langkah selanjutnya dapat diambil terhadap bahaya yang terdeteksi, baik bahaya tersebut dapat

diterima maupun tidak. (Handayani & Andi, 2014). Dalam proses penilaian risiko, terdapat standar AS/NZS 4360 yang menetapkan peringkat risiko sebagai berikut:

1. L menunjukkan risiko rendah, yang masih dapat ditoleransi;
2. M menunjukkan risiko sedang, yang memerlukan pembayaran utang untuk mengurangi risiko;
3. H menunjukkan risiko tinggi, yang memerlukan perhatian dari manajemen puncak; dan
4. E menunjukkan risiko ekstrim, yang sangat berisiko dan memerlukan tindakan segera.

Serangkaian langkah yang mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko secara kolektif dikenal sebagai penilaian risiko.

1. Risiko Keselamatan
2. Risiko Kesehatan
3. Risiko Lingkungan
4. Risiko Kesejahteraan
5. Risiko Keuangan adalah enam kategori penialaian risiko.

B. Peningkatan responsivitas

Meningkatkan kemampuan responsif dalam pengelolaan risiko Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Telkom adalah penting untuk mengatasi perubahan yang cepat dan beragam dalam dunia bisnis. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan responsif, perusahaan dapat lebih cepat dan efisien dalam menghadapi perubahan risiko (Alifiah Putri & Hidayati, 2023). Di bawah ini terdapat beberapa pendekatan untuk memperkuat responsivitas dalam manajemen risiko Sistem Informasi Akuntansi (SIA):

1. **Identifikasi risiko secara proaktif:** Lakukan analisis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin mempengaruhi SIA.
2. **Pengembangan Kebijakan dan Prosedur:** Tentukan kebijakan dan prosedur yang tegas untuk menangani risiko, termasuk langkah-langkah darurat.
3. **Pelatihan dan Kesadaran Karyawan :** Beri pelatihan rutin kepada karyawan tentang manajemen risiko dan pentingnya reaksi darurat.
4. **Penerapan Teknologi Pemantauan:** Gunakan perangkat lunak dan alat pemantauan untuk mendeteksi risiko dan ancaman secara real-time.
5. **Respons Risiko:** Bentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk menangani situasi darurat dan mengambil keputusan cepat ketika risiko muncul.
6. **Evaluasi dan Uji Coba:** Lakukan simulasi dan uji coba secara rutin untuk menguji respons terhadap risiko dan memperbaiki kelemahan yang ada.
7. **Komunikasi yang Efektif:** Pastikan saluran komunikasi terbuka dan efektif antara semua tingkat organisasi untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.
8. **Analisis Data dan Pelaporan:** Manfaatkan data analitik untuk mengevaluasi risiko dan membuat laporan yang membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan informasional.

Dengan meningkatkan responsivitas dalam manajemen risiko SIA, PT Telkom dapat melindungi keamanan dan integritas sistem, menghadapi ancaman serta perubahan, dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil di tengah kondisi yang cepat berubah. Selain itu, hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk tetap unggul dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika bisnis yang terus-menerus. (Irawati et al., 2019).

KESIMPULAN

Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi di PT Telkom adalah metode penting untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi SIA perusahaan. Langkah-langkah utama dalam analisis ini mencakup identifikasi risiko, evaluasi risiko berdasarkan dampak dan probabilitas, penentuan prioritas risiko, pengembangan strategi untuk manajemen risiko, implementasi strategi, serta pemantauan dan penilaian yang terus-menerus, diiringi dengan komunikasi yang efisien. Aktivitas ini memperkuat keandalan Sistem Informasi Akuntansi, mengurangi potensi kerugian keuangan, dan menjamin bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang ada. Manajemen risiko yang efisien membantu perusahaan dalam meraih tujuan bisnisnya dan tetap bertahan di tengah perubahan kondisi pasar yang dinamis. (Istri Lestari et al., 2023).

REFERENSI

- Alifiah Putri, N. N., & Hidayati, C. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Divisi Maintenance Pt. Telkom Akses Margoyoso Witel Surabaya Utara. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen, 2*(2), 91–107.
- Ardika, G. P. A., Kurniawan, P. S., & Dewi, G. A. K. R. S. (2018). Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng). *JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 9*(1), 1–12.
- Handayani, dwi iryaning, & Andi, P. (2014). Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Dinamika Rekayasa, 10*(2), 68–75. <https://www.neliti.com/id/publications/58547/penilaian-risiko-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 3*(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Istri Lestari, I. G. A. A., Kurniari, K., & Darmaputra, K. K. (2023). Identifikasi dan Penilaian Risiko Rencana Pembangunan Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik, 12*(1), 29–37. <https://doi.org/10.36733/jikt.v12i1.6419>
- Mulyani, S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. 322.
- Priskila Koloay, L., Morasa, J., Elim, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2014). Indonesia (Persero) Manado. *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA, 2*(2), 1528–1538.
- Tierza Widy Chrisanty, & Tambotih, J. (2023). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000:2018 di PT. XYZ. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi, 5*(2), 371–380. <https://doi.org/10.31849/zn.v5i2.13198>
- Ulfani, A. (2023). Analisis Manajemen Risiko Dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom Indonesia. *Journal of Cross Knowledge, 1*(2), 66–75. <https://edujavare.com/index.php/IJCK/article/view/93%0Ahttps://edujavare.com/index.php/IJCK/article/download/93/71>
- Wiryo, S. K., & Suharto. (2008). *Analisis Resiko PT Telekomunikasi. 7*(1). Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng). *JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 9*(1), 1–12.
- Handayani, dwi iryaning, & Andi, P. (2014). Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Dinamika Rekayasa, 10*(2), 68–75.

<https://www.neliti.com/id/publications/58547/penilaian-risiko-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>

- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Istri Lestari, I. G. A. A., Kurniari, K., & Darmaputra, K. K. (2023). Identifikasi dan Penilaian Risiko Rencana Pembangunan Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 12(1), 29–37. <https://doi.org/10.36733/jikt.v12i1.6419>
- Mulyani, S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. 322.
- Priskila Koloay, L., Morasa, J., Elim, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2014). Indonesia (Persero) Manado. *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA*, 2(2), 1528–1538.
- Tierza Widy Chrisanty, & Tambotih, J. (2023). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000:2018 di PT. XYZ. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 371–380. <https://doi.org/10.31849/zn.v5i2.13198>
- Ulfani, A. (2023). Analisis Manajemen Risiko Dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom Indonesia. *Journal of Cross Knowledge*, 1(2), 66–75. <https://edujavare.com/index.php/IJCK/article/view/93%0Ahttps://edujavare.com/index.php/IJCK/article/download/93/71>
- Wiryono, S. K., & Suharto. (2008). *Analisis Resiko PT Telekomunikasi*. 7(1).